

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tidak pernah ada yang menyangka bahwa ada sebuah alat komunikasi yang dulunya berawal dari dua belah kaleng yang dihubungkan dengan dua belah benang untuk menghantarkan gelombang-gelombang suara kepada lawan bicara. Seiring berkembangnya teknologi informasi yang semakin maju, kini muncul inovasi terbaru dalam berkomunikasi satu wadah yaitu *Facebook*.

*Facebook* atau sering disebut dengan FB, merupakan sebuah *Web* sosial *networking* yang sangat terkenal saat ini. Sebagai *Web* sosial, *Facebook* merupakan *Web* yang digunakan untuk berkomunikasi dengan berbagai fitur yang memberikan berbagai kemudahan dalam melakukan komunikasi. *Facebook* memberikan manfaat yang luar biasa dalam menjalin komunikasi, baik antar teman, sahabat, pacar, suami, istri, orang tua, anak dan rekan bisnis.

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, *Facebook* sebagai jejaring sosial yang banyak digunakan oleh kebanyakan orang ternyata membawa dampak negatif. *Facebook* digunakan sebagai sarana melaksanakan tindakan kriminal. Penipuan dan penculikan akhir-akhir ini banyak dilakukan dengan menggunakan *Facebook*. Oleh karena itu, perkembangan dunia teknologi hendaknya diimbangi dengan pengetahuan, rasa tanggungjawab dan sikap hati-hati ketika menggunakan fitur-fitur yang ada di *Facebook*.

Fitur yang diberikan *Facebook* dalam rangka berkomunikasi adalah status *update*. Status *update* merupakan fitur yang bisa diisi dengan aktifitas yang sedang dilakukan dan uneg-uneg yang sedang dirasakan (Ardhana, 2009: 3). Sementara status seseorang berhasil diterbitkan, orang lain yang menjadi teman anda dengan mudah mengomentari status tersebut. Dari sinilah terjadi komunikasi dalam satu wadah melalui *Facebook*, dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat komunikasi.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dan utama. Bahasa dibedakan menjadi dua macam, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Kedua jenis bahasa tersebut dapat terjadi pada situasi formal dan nonformal. Biasanya dalam kehidupan sehari-hari, manusia lebih sering menggunakan situasi tidak resmi untuk berkomunikasi, karena sifatnya yang lebih komunikatif. Penggunaan bahasa untuk berkomunikasi memiliki keragaman sesuai dengan keinginan atau tujuan pemakai bahasa. Berdasarkan kemampuan berbahasa yang dimiliki, tentu seseorang dapat menggunakan bahasa sesuai tempatnya.

Manusia tidak dapat terlepas dari suatu peristiwa komunikasi sebagai sarana berinteraksi, bekerja sama, maupun untuk mengidentifikasikan diri. Di dalam tindak komunikasi itu, manusia mengungkapkan semua ide, gagasan atau perasaannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan sarana bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan

mengidentifikasi diri, jadi bahasa sangat penting artinya bagi manusia (Kridalaksana, 2001: 21).

Penggunaan bahasa yang beraneka ragam mulai bermunculan dalam masyarakat. Banyak kosa kata yang kurang sesuai dengan kaedah pemakaian bahasa yang benar. Ditemukannya berbagai bentuk bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari turut memberikan inspirasi kepada masyarakat dalam memunculkan bentuk bahasa yang lebih ekstrim dan terkesan menarik. Kondisi inilah yang nantinya menjadi *embrio* adanya variasi bahasa dimana tidak lagi memperhatikan aspek kebahasaan.

Salah satu contohnya adalah status dan *coment* di *Facebook*. Status merupakan fitur yang mampu diisi dengan berbagai *uneg-uneg* yang dirasakan. Sedangkan *coment* merupakan komentar yang diberikan teman atas status yang diterbitkan. Dengan demikian, isi dari status merupakan pesan singkat yang berbentuk tulisan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan untuk mengungkapkan ide atau gagasannya. Sedangkan *coment* merupakan pesan dalam bentuk tulisan yang disampaikan teman sebagai respon dari status yang diterbitkan. Penyampaian status dan *coment* dalam *Facebook* menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga penulis (komunikator) sering menggunakan bahasa yang tidak baku dan campuran. Dalam status dan *coment* di *Facebook* penulis menggunakan bahasa yang baik tanpa memperhatikan bahasa yang benar.

Pada status dan *coment* di *Facebook* penulis bisa menuliskan keinginan dan bahkan menyampaikan apa saja sesuai keinginan. Kebebasan pun dimiliki

penulis dalam mengolah dan menggunakan bahasa untuk menulis status dan *Coment* di *Facebook*. Kebebasan berekspresi dalam pemakaian bahasa menjadikan status dan *coment* yang disampaikan terkadang sukar dipahami oleh pembaca.

Penulis status dan *coment* pada akun *Facebook* juga sering menggunakan bahasa yang bervariasi dan melakukan penyingkatan terhadap kata-kata atau frase-frase, sehingga kalimat yang ditulis menjadi tidak efektif. Berikut contoh status dan *coment* teman dalam akun *Facebook*.

met Pagi cY.. Zgera mandy biar Wangy, okY.. (d, andra, dandra@ymail.com)

Wacana status dan *coment* teman di atas menunjukkan bahwa penulis pesan menggunakan bahasa yang bervariasi. Adanya penyingkatan-penyingkatan kata, penggunaan diksi (pilihan kata) yang beragam dapat menyebabkan *coment* lebih komunikatif dan menarik. Penulisan *coment* dalam *Facebook* banyak ditemukan kesalahan ejaan karena penggunaan bahasa yang variatif. Penulis pesan kurang memperhatikan kaedah berbahasa yang benar sehingga hal tersebut diabaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis ingin menganalisis wacana yang terdapat di status dan *coment* teman di *Facebook*. Penelitian terbatas pada variasi bahasa, singkatan-singkatan kata beserta bentuknya, serta adanya kesalahan ejaan dalam penulisan status dan *coment* di *Facebook*.

## B. Pembatasan Masalah

Sesuai uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini perlu pembatasan masalah sehingga analisis data dapat terfokuskan. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada bentuk variasi bahasa, bentuk singkatan, dan bentuk penyingkatan kaidah penulisan status dan *coment* teman di *Facebook*.

## C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut, ada 3 masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan pada layanan status dan *coment* di akun *Facebook*?
2. Bagaimana bentuk-bentuk singkatan kata yang terdapat dalam status dan *coment* di akun *Facebook*?
3. Bagaimana bentuk-bentuk penyingkatan kaidah penulisan yang terdapat pada status dan *coment* di akun *Facebook*?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini mempunyai 3 tujuan.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan pada status dan *coment* teman di akun *Facebook*.
2. Mendeskripsikan bentuk-bentuk singkatan kata yang terdapat pada status dan *coment* teman di *Facebook*.

3. Mendeskripsikan bentuk penyimpangan kaidah penulisan yang terdapat dalam status dan *coment* teman di *Facebook*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoretis maupun praktis.

### **a) Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini memiliki tiga manfaat.

- 1) Mengembangkan teori-teori bahasa.
- 2) Mengembangkan pengetahuan terhadap wacana tulis.
- 3) Meningkatkan pemahaman tentang variasi bahasa dalam wacana tulis.

### **b) Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi peneliti**

1. Mengembangkan ilmu bahasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengetahui variasi-variasi bahasa, singkatan kata dan bentuknya, serta kesalahan ejaan dalam status dan *coment* teman di *Facebook*.

#### **2) Bagi pembaca**

1. Mengetahui bahasa yang bervariasi dalam status dan *coment* di *Facebook*.
2. Mengetahui bentuk-bentuk singkatan kata dalam status dan *coment* teman di *Facebook*.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini disajikan dalam 5 bab.

BAB I Pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori berisi tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian mencakup bentuk penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Hasil dan pembahasan berisi analisis data berdasarkan data yang dianalisis.

BAB V Penutup berisi simpulan dan saran.